

PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI SMP PERTIWI SITEBA PADANG

Dewi Susilawati¹, Nur Fadjri Nilakesuma², Defrima Oka Surya³

^{1,2}Prodi D III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang

³Prodi DIII Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang

Email : dewisusilawati39@gmail.com

ABSTRAK

Kurangnya pengetahuan, informasi tentang seks serta persepsi remaja mengenai seluk beluk seks yang salah merupakan salah satu indikator meningkatnya perilaku seks bebas di kalangan remaja. Tujuan Pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan kepada remaja awal tentang kesehatan reproduksi remaja. Metode yang dilakukan adalah merancang dan pembuatan bahan praktek pengabdian, memberikan materi tentang kesehatan reproduksi remaja dengan metode penyuluhan. Hasil pengabdian didapatkan peserta sangat antusias dalam kegiatan penyuluhan, terlihat dari 85% peserta aktif dalam kegiatan (bertanya dan menjawab pertanyaan). Selain itu berdasarkan evaluasi secara lisan 80% peserta dapat menjelaskan kembali tentang definisi kesehatan reproduksi remaja, cara menjaga organ reproduksi, infeksi organ reproduksi, HIV - AIDS. Disarankan kepada pihak sekolah bekerja sama dengan pihak puskesmas dalam memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi remaja.

Kata Kunci : Kesehatan Reproduksi Remaja, SMP

ABSTRACT

Lack of knowledge, information about sex and perceptions of adolescents about the ins and outs of sex are one of the indicators of increased free sex behavior among adolescents. The aim of community service is to provide knowledge to early adolescents about adolescent reproductive health. The method used is designing and manufacturing devotion practice materials, providing material about adolescent reproductive health with counseling methods. The results of the dedication obtained by the participants were very enthusiastic in the counseling activities, seen from 85% of active participants in the activity (asking and answering questions). Also based on oral evaluation 80% of participants can explain again about the definition of adolescent reproductive health, how to look after the reproductive organs, reproductive organs infections, HIV - AIDS. It is recommended that the school collaborates with the health center in providing information on adolescent reproductive health

Key word: Adolescent Reproductive Health, Middle School

1. PENDAHULUAN

Masa remaja adalah penduduk berusia 10 - 19 tahun dan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat secara fisik, psikologis dan intelektual. Pertumbuhan dan perkembangan yang pesat ini membuat rasa keingintahuan yang besar pada diri mereka. Hal ini membuat mereka cenderung berani mengambil resiko atas perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang ⁽¹⁾⁽²⁾. Remaja harus mampu menghindari dan mengatasi permasalahan - permasalahan remaja seperti kehamilan yang tidak diinginkan (KTD), aborsi, Narkoba, penyakit Menular Seksual (PMS) seiring dengan masa transisinya untuk menjadi generasi yang berkualitas dan menjawab tantangan dunia guna mencapai bonus demografi Indonesia.

Minimnya pengetahuan mereka tentang perubahan fisik dan fisiologis dari sistem tubuh khususnya sistem reproduksi dapat menjebak remaja. Hal ini berdampak kepada tingginya angka kejadian kehamilan remaja, seks bebas, dan bahkan HIV/AIDS.

Terdapat hubungan lurus antara pengetahuan dan persepsi dengan informasi. Kurangnya pengetahuan, informasi tentang seks serta persepsi remaja mengenai seluk beluk seks yang salah merupakan salah satu indikator meningkatnya perilaku seks bebas di kalangan remaja. Survey WHO di beberapa negara mengungkapkan informasi yang baik dan benar tentang kesehatan reproduksi remaja dapat menurunkan permasalahan reproduksi pada remaja. Survey nasional di Indonesia mengungkapkan 10% anak perempuan berusia 15-24 tahun merokok, 5% konsumsi minuman beralkohol dan 1% menggunakan obat - obatan terlarang. Sementara anak laki - laki lebih beresiko karena 80% merokok, 40% konsumsi minuman beralkohol dan 4% menggunakan obat - obatan terlarang.

Berdasarkan latar belakang ini kami berniat melakukan pengabdian masyarakat di SMP Pertiwi Siteba Kota Padang tentang kesehatan reproduksi remaja Siswa - siswi SMP.

2. MASALAH

Alasan kami memilih tempat pengabdian masyarakat tentang kesehatan reproduksi remaja Siswa - siswi SMP adalah siswa - siswi SMP berada di rentang usia 13 - 15 tahun serta didukung data Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia- Kesehatan Reproduksi Remaja (SDKI-KRR) Tahun 2012 tentang pengetahuan remaja laki-laki yang rendah tentang perubahan fisik pubertas laki-laki (11,1%) dan 21,2% tidak tahu tentang perubahan fisik pubertas anak perempuan dan 1,3% perempuan dan 3,7% laki-laki memiliki pengalaman seksual untuk pertama kali pada usia.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Masyarakat SMP Pertiwi Siteba Padang

3. METODE PELAKSANAAN

Tahap persiapan pada pengabdian masyarakat ini adalah persamaan persepsi antara dosen, tenaga pendidik dan mahasiswa yang terlibat tentang pengabdian masyarakat ini. Disamping itu juga disiapkan instrument pengabdian yang akan dilakukan seperti kuisiner pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi. Disamping itu, juga telah dilakukan koordinasi dengan pihak SMP melalui kelompok Pegiat Narkoba STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang untuk dapat memberikan informasi kepada wali kelas 1 dan 2 SMP Pertiwi Siteba untuk penggunaan jam pelajaran saat penyuluhan berlangsung. Tempat dan alat - alat lainnya disiapkan oleh pihak SMP Pertiwi Siteba Padang.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan tanggal 18 Oktober 2018. Pengabdian masyarakat diawali dengan perkenalan kepada pihak sekolah, yang saat pelaksanaan diwakili oleh guru bagian kemahasiswaan. Pertemuan ini membahas tentang latar belakang dan tujuan diadakannya pengabdian masyarakat. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian informasi tentang kesehatan reproduksi remaja kepada siswa - siswi SMP di dalam satu kelas. Sebelum pemberian informasi, terlebih dahulu siswa - siswi diberikan kuisiner untuk menilai pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Pemberian materi tentang kesehatan reproduksi berlangsung sekitar 25 menit dan diselingi oleh game interaktif untuk menumbuhkan minat dan perhatian siswa terhadap materi.

Setelah pemberian materi, siswa - siswi diberikan kuisiner kembali untuk menilai pengetahuan mereka tentang materi. Kuisiner yang digunakan sebelum dan sesudah penyuluhan adalah sama. Hal ini dimaksudkan untuk mencegah terjadinya bias yang tinggi terhadap hasil pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja.

Jumlah siswa yang hadir saat penyuluhan adalah 36 orang, dengan rincian 15 orang siswa perempuan dan 21 orang siswa laki - laki. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk pengabdian sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana

mestinya. Pembagian peran antar anggota tim terorganisasi dengan baik. Kegiatan dilaksanakan pukul 09.00 - 11.00 WIB. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2018 di SMP Pertiwi Siteba Padang. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini ditujukan pada Siswa - siswi SMP tentang kesehatan reproduksi remaja. Peserta sangat antusias dalam kegiatan penyuluhan, terlihat dari 85% peserta aktif dalam kegiatan (bertanya dan menjawab pertanyaan). Selain itu berdasarkan evaluasi secara lisan 80% peserta dapat menjelaskan kembali tentang definisi kesehatan reproduksi remaja, cara menjaga organ reproduksi, infeksi organ reproduksi, HIV - AIDS. Berikut gambar pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMP Pertiwi Siteba Padang.



Gambar 4.1 Foto Kegiatan Penyuluhan

5. KESIMPULAN

Kurangnya pengetahuan, informasi tentang seks serta persepsi remaja mengenai seluk beluk seks yang salah merupakan salah satu indikator meningkatnya perilaku seks bebas di kalangan remaja. Pengabdian masyarakat tentang kesehatan reproduksi remaja berjalan dengan baik. Siswa begitu antusias dan senang dengan kegiatan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, bimbingan oleh berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada : Penggiat Narkoba STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang, Yayasan dan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang, LP2M STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang dan Sekolah Menengah Pertama Pertiwi Siteba Padang yang telah membantu dan memfasilitasi diadakan kegiatan.

6. DAFTAR PUSTAKA

Infodatin reproduksi remaja-ed.pdf.

Smpn DI. (2018), Padang K. No Title.

N, Buzarudina F. (2013). REMAJA TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN SISWA SMAN 6 KECAMATAN PONTIANAK TIMUR TAHUN 2013 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER.

Child and adolescent health and development Adolescent Sexual Reproductive Health. (2019);2019.

Susanto T, Rahmawati I, Wuryaningsih EW, Saito R, Kimura R, Tsuda A. (2016). Prevalence of factors related to active reproductive health behavior : a cross- sectional study Indonesian adolescent. 2016;1-10.